

Pengaruh GCG dan CSR Terhadap Nilai Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2020

Firm Value, GCG and CSR of LQ45 Companies

Gita Puspita, Maya Arisandy, Aisyah Ichwanita
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Al-Khairiyah, Cilegon, Indonesia
E-Mail : gitapuspita555@gmail.com

59

Submitted:
DESEMBER 2022

Accepted:
MARET 2023

ABSTRACT

The purpose of this research was to determine : (1) the effect of board of directors on firm value, (2) the effect of independent board of commissioners on firm value, (3) the effect of corporate social responsibility on firm value, (4) the effect of good corporate governance and corporate social responsibility on firm value in LQ45 company listed in The Indonesian Stock Exchange on 2017-2020. This study used LQ 45 companies listed on the Indonesian Stock Exchange in 2017-2020. The method used in this research is a quantitative method with a total of 29 companies. The sample of this research was determined by purposive sampling so that 29 companies were obtained as sample. The results simultaneously showed that good corporate governance and corporate social responsibility have an effect on firm value. Furthermore, the partial test results showed that good corporate governance with the indicators of board of directors had an effect on firm value, the independent board of commissioners had an effect on firm value, and corporate social responsibility were not proven to have an effect on firm value.

Keywords: *good corporate governance, board of directors, independent board of commissioners, corporate social responsibility, firm value*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui : (1) pengaruh dewan direksi terhadap nilai perusahaan, (2) pengaruh dewan komisaris independen terhadap nilai perusahaan, (3) pengaruh tanggung jawab sosial perusahaan terhadap nilai perusahaan, (4) Pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020. Penelitian ini menggunakan perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan jumlah sampel sebanyak 29 perusahaan. Sampel penelitian ini ditentukan secara purposive sampling sehingga diperoleh 29 perusahaan sebagai sampel. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa tata kelola perusahaan yang baik dan tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa good Corporate Governance dengan indikator dewan direksi berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dewan komisaris independen berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan tanggung jawab sosial perusahaan tidak terbukti berpengaruh terhadap nilai perusahaan. nilai.

Kata Kunci: *tata kelola perusahaan yang baik, dewan direksi, dewan komisaris independen, tanggung jawab sosial perusahaan, nilai perusahaan*

PENDAHULUAN

Pandemi covid-19 yang menyerang berbagai negara di dunia, termasuk perusahaan yang terdapat didalamnya. Pandemi covid-19 yang melanda hampir seluruh bagian dunia membuat perusahaan di berbagai sektor harus berjuang keras untuk dapat bertahan termasuk pada perusahaan di Indonesia. Dampak dari pandemi covid-19 ini beragam,

JIAKES

Jurnal Ilmiah Akuntansi
Kesatuan
Vol. 11 No. 1, 2023
pg. 59-68
IBI Kesatuan
ISSN 2337 – 7852
E-ISSN 2721 – 3048
DOI: 10.37641/jiakes.v11i1.1570

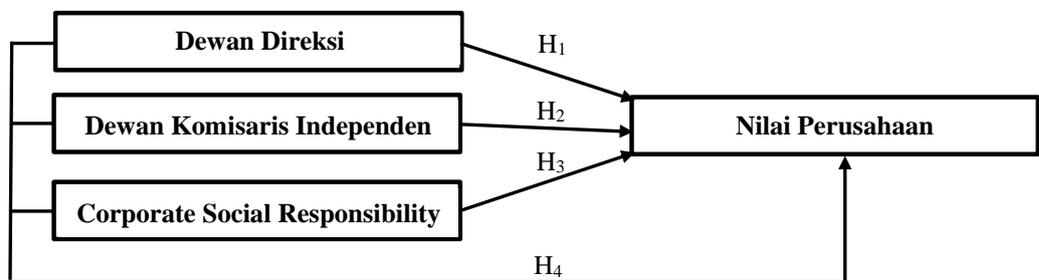
ada yang positif dan negatif. Beberapa perusahaan ritel di Indonesia mendapatkan dampak negatif dari pandemi covid-19 ini salah satunya PT. Hero Supermarket, Tbk yang menutup seluruh gerai Giant di Indonesia. Perusahaan ritel terpaksa menutup usaha mereka akibat dari adanya pandemi covid-19 karena menurunnya kinerja keuangan yang disebabkan menurunnya jumlah permintaan masyarakat. Namun berbeda dengan perusahaan dari sektor farmasi seperti perusahaan Kimia Farma. Perusahaan Kimia Farma mendapatkan dampak positif dari adanya pandemi covid-19 ini, dimana melonjaknya permintaan obat-obatan ditengah pandemi covid-19. Hal ini pun akan berdampak pada nilai perusahaan pada masa pandemi covid-19 (Masruhah, dkk, 2021).

Pada penelitian Frendy Fangestu, dkk (2020) diperoleh hasil bahwa GCG yang digambarkan dengan dewan komisaris dan dewan direksi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sejalan pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Masruhah, dkk (2021) yang menyatakan bahwa GCG yang di gambarkan dengan kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Noni Aisyah Sofiamira, dkk (2017) yang mengemukakan bahwa GCG yang digambarkan dengan kepemilikan manajerial memiliki hasil positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan GCG yang digambarkan dengan Kepemilikan institusional memiliki hasil negatif terhadap nilai perusahaan.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Ajeng Andriani Hapsari (2018) CSR berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Frendy Fangestu, dkk (2020) , Noni Aisyah Sofiamira, dkk (2017), dan Masruhah, dkk (2021) yang menyatakan bahwa CSR berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Untuk melihat seberapa besar pengaruhnya terhadap nilai perusahaan, maka perlu dilakukan pengujian *good corporate governance* dan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan untuk mengetahui pengaruh tata kelola perusahaan yang baik dan tanggungjawab sosial perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Gambar 1 Kerangka Penelitian



Sumber : Frendy Fangestu, dkk (2020); Nabila dan Eni Wuryani (2021); Aisyah Ichwanita (2022)

Hipotesis

- H₁ : Diduga terdapat pengaruh antara dewan direksi terhadap nilai perusahaan.
- H₂ : Diduga terdapat pengaruh antara dewan komisaris independen terhadap Nilai Perusahaan
- H₃ : Diduga terdapat pengaruh antara *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan.
- H₄ : Diduga terdapat pengaruh antara *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020 sebanyak 45 perusahaan yang menerbitkan laporan

keuangan tahunan (*annual report*) yang telah diaudit dan dipublikasikan di www.idx.co.id dan website masing-masing perusahaan.

Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019). Adapun kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan yang termasuk kedalam perusahaan LQ45 dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020.
2. Perusahaan yang mempublikasikan laporan tahunan (*annual report*) periode 2017-2020 di www.idx.co.id dan website masing-masing perusahaan.
3. Perusahaan yang melakukan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada laporan tahunan (*annual report*) periode 2017-2020.
4. Perusahaan yang memiliki Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Independen.

Pada pengujian ini dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif dan digunakan alat bantu berupa *software* komputer program SPSS. SPSS adalah perangkat lunak yang digunakan untuk pengolahan data statistik (Jubilee, 2018). Analisis linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh beberapa variabel independen dengan variabel dependen, yaitu *good corporate governance* dan *corporate social responsibility*. Pengaruh antara *good corporate governance* dan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan dapat dilihat menggunakan regresi linier berganda, untuk menguji hipotesis menggunakan rumus :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

- Y = Nilai Perusahaan
X1 = Dewan Direksi
X2 = Dewan Komisaris Independen
X3 = *Corporate Social Responsibility*
a = Konstanta
b1b2b3= Koefisien Regresi
e = Tingkat Kesalahan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Dewan Direksi	89	5.00	12.00	7.5169	1.85321
Dewan Komisaris Independen	89	1.00	4.00	2.3596	.84271
Corporate Social Responsibility	89	.16	.54	.3608	.10269
Nilai Perusahaan	89	-11.07	43.45	17.3628	10.38213
Valid N (listwise)	89				

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa jumlah data (N) = 89. Dimana variabel dewan direksi (X₁) mempunyai nilai rata-rata yaitu 7,5169 dengan nilai minimum 5 pada PT SCMA tahun 2017 dan 2018, PT ADRO tahun 2018-2020, PT EXCL tahun 2018, PT PGAS tahun 2018 dan PT KLBF tahun 2020. Nilai maksimum 12 pada PT BBKA tahun 2018 dan 2020 serta PT BMRI tahun 2019 serta nilai standar deviasi sebesar 1,85321. Pada variabel dewan komisaris independen (X₂) mempunyai nilai rata-rata 2.3596 dengan nilai minimum 1 pada PT ADRO tahun 2018, PT AKRA tahun 2017-2020, PT MNCN tahun 2017-2020, PT SRIL tahun 2017, 2018, dan 2020. Nilai maksimum 4 pada PT ASII tahun 2017, PT BMRI tahun 2017-2019, PT UNVR tahun 2018 dan 2019, serta PT TLKM tahun 2017, 2019, dan 2020 sertanilai standar deviasi sebesar 0,84271. Variabel *corporate social responsibility* (X₃) mempunyai nilai rata-rata 0,3608 dengan nilai minimum 0,16 pada PT GGRM tahun 2017, sedangkan nilai maksimum 0,54 pada PT PTBA tahun 2017 dan 2018 serta nilai standar deviasi sebesar 0,10269.

Selain itu, tabel diatas juga menjelaskan bahwa variabel nilai perusahaan (Y) memiliki nilai rata-rata 17,3628 dengan nilai minimum -11,07 pada PT EXCL tahun 2018 dan nilai maksimum 43,45 pada PT INTP tahun 2017 serta nilai standar deviasi sebesar 10,38213.

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual	
N		89	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	3.93658012	
Most Extreme Differences	Absolute	.105	
	Positive	.105	
	Negative	-.073	
Test Statistic		.105	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.017 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.264 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.253
		Upper Bound	.276

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 1314643744.

Tabel uji normalitas menunjukkan bahwa dari total 89 sampel dengan rata-rata 0,0000000 dapat diperoleh hasil uji normalitas signifikansi *Monte Carlo sig (2-tailed)* sebesar 0,264. Maka hasil uji normalitas Kolmogorov-smirnov diatas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal karena hasil uji signifikansi lebih besar dari 0,05 yakni sebesar 0,264.

Tabel Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.865	2.200			
	Dewan Direksi	1.305	.274	.470	.708	1.413
	Dewan Komisaris Independen	1.722	.650	.282	.607	1.647
	Corporate Social Responsibility	-6.578	4.553	-.131	.834	1.199

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Berdasarkan pengujian multikolinieritas terdapat *Variance Inflation Factor (VIF)* dewan direksi sebesar 1,413 dengan nilai *tolerance* 0,708. VIF dewan komisaris independent sebesar 1,647 dengan nilai *tolerance* 0,607. VIF *corporate social responsibility* sebesar 1,199 dengan nilai *tolerance* 0,834. Ketiga nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10. Hasil analisis nilai VIF dan *tolerance* diperoleh model regresi yang diuji dalam penelitian ini tidak terbukti menunjukkan terdapatnya masalah multikolinieritas.

Tabel 3 Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.643 ^a	.414	.393	4.00545	2.259

- a. Predictors: (Constant), Corporate Social Responsibility, Dewan Direksi, Dewan Komisaris Independen
- b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel pengujian autokorelasi diatas, diperoleh nilai *Durbin-Watson* sebesar 2,259. Nilai ini dibandingkan dengan tabel *Durbin-Watson* yang mana k menunjukkan jumlah variabel independen yaitu 3 variabel dan n adalah jumlah data yaitu sebanyak 89 data. Untuk membuktikan tidak adanya autokorelasi positif atau negatif dengan cara pengambilan keputusan dimana jika $du < d < 4-du$ yaitu $1,7254 < 2,259 < 2,2746$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi positif maupun negatif.

Tabel 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.294	1.245		2.645	.010
	Dewan Direksi	-.098	.155	-.080	-.632	.529
	Dewan Komisaris Independen	.544	.368	.203	1.477	.143
	Corporate Social Responsibility	-1.757	2.577	-.080	-.682	.497

a. Dependent Variable: abs_RES

Berdasarkan uji heteroskedastisitas dari tabel diatas, nilai signifikan masing-masing variabel menunjukkan angka lebih besar dari 0,05. Dimana dewan direksi memiliki nilai signifikan sebesar 0,529, dewan komisaris independen memiliki nilai signifikan sebesar 0,143, dan *corporate social responsibility* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,497. Maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini terbebas dari heteroskedastisitas.

Tabel 6 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.865	2.200		2.665	.009
	Dewan Direksi	1.305	.274	.470	4.764	.000
	Dewan Komisaris Independen	1.722	.650	.282	2.648	.010
	Corporate Social Responsibility	-6.578	4.553	-.131	-1.445	.152

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Berdasarkan uji regresi linier berganda yang telah dilakukan, didapatkan hasil yang dapat digunakan untuk menarik rumus dan persamaan regresi linier berganda. Hasil yang didapatkan untuk rumus dan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 5,865 + 1,305X_1 + 1,722X_2 + (-6,578)X_3$$

Koefisien regresi variabel dewan direksi (X_1) sebesar 1,305 , artinya jika dewan direksi mengalami kenaikan 1% maka nilai perusahaan (Y) mengalami peningkatan sebesar 1,305 dengan asumsi variabel independen lainnya tetap. Tanda positif pada nilai koefisien regresi menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen.

Koefisien regresi variabel dewan komisaris independen (X_2) sebesar 1,722, artinya jika dewan komisaris independen mengalami kenaikan 1% maka nilai perusahaan (Y) mengalami peningkatan sebesar 1,722 dengan asumsi variabel independen lainnya tetap. Tanda positif pada nilai koefisien regresi menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen. Koefisien regresi variabel *corporate social responsibility* (X_3) sebesar -6,578. Tanda negatif pada nilai koefisien regresi menunjukkan pengaruh yang tidak searah (berlawanan arah) antara variabel independen dan variabel dependen. Artinya jika *corporate social responsibility* mengalami kenaikan 1% maka nilai perusahaan (Y) mengalami penurunan sebesar 6,578 dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

Berdasarkan tabel diatas, didapatkan hasil perhitungan uji parsial dengan menggunakan SPSS 25. Hasil uji parsial sebagai berikut :

1. Berdasarkan tabel diatas, pengujian hipotesis dewan direksi diperoleh nilai t hitung sebesar 4,764 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Jika dibandingkan dengan nilai t tabel yakni 1,98793 dan taraf signifikansi 0,05, hasil ini menunjukkan bahwa t hitung > t tabel yakni 4,764 > 1,98793 dan nilai signifikan 0,000 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dewan direksi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Berdasarkan tabel diatas, pengujian hipotesis dewan komisaris independen diperoleh nilai t hitung sebesar 2,648 dan nilai signifikansi sebesar 0,010. Jika dibandingkan dengan nilai t tabel yakni 1,98793 dan taraf signifikansi 0,05, hasil ini menunjukkan bahwa t hitung > t tabel yakni 2,648 > 1,98793 dan nilai signifikansi 0,010 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dewan komisaris independen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Berdasarkan tabel diatas, pengujian hipotesis *corporate social responsibility* diperoleh t hitung sebesar -1,445 dan nilai signifikansi sebesar 0,152. Jika dibandingkan dengan nilai t tabel yakni 1,98793 dan taraf signifikansi 0,05, hasil ini menunjukkan bahwa t hitung < t tabel yakni 1,445 < 1,98793 dan nilai signifikansi 0,152 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *corporate social responsibility* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai F hitung yang diperoleh sebesar 19,992 dengan nilai signifikansi 0,000. Jika dibandingkan dengan nilai F tabel yakni 3,10 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05, yang artinya ketiga variabel independen yakni dewan

direksi, dewan komisaris independen, dan *corporate social responsibility* secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Tabel 7 Hasil Uji Simultan (F test)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	962.237	3	320.746	19.992	.000 ^b
	Residual	1363.706	85	16.044		
	Total	2325.943	88			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Corporate Social Responsibility, Dewan Direksi, Dewan Komisaris Independen

Tabel 8 Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.643 ^a	.414	.393	4.00545

a. Predictors: (Constant), Corporate Social Responsibility, Dewan Direksi, Dewan Komisaris Independen

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai *R square* sebesar 0,414. Hal ini berarti bahwa kemampuan dewan direksi, dewan komisaris independen, dan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan sebesar 41,4% dan sisanya 58,6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Dewan Direksi Terhadap Nilai Perusahaan. Dari hasil uji t didapatkan nilai t hitung sebesar 4,764 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Jika dibandingkan dengan nilai t tabel yakni sebesar 1,98793 dan taraf signifikansi 0,05 maka t hitung > t tabel yakni 4,764 > 1,98793 dan 0,000 < 0,05. Hasil tersebut memiliki arti bahwa dewan direksi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Frendy fangestu (2020) yang menunjukkan semakin besar jumlah dewan direksi maka akan meningkatkan nilai perusahaan. Jumlah dewan direksi yang besar dapat membantu perusahaan dalam mengambil kebijakan-kebijakan yang bermanfaat bagi perusahaan sehingga dapat menguntungkan perusahaan tersebut dan memberikan nilai tambah bagi perusahaan (Fuad, 2013). Kebijakan-kebijakan yang diambil dan bermanfaat bagi perusahaan yang akan memberikan nilai tambah bagi perusahaan sehingga mendapatkan dukungan dari stakeholder, hal ini sejalan dengan *stakeholder theory*, bahwa kelangsungan hidup perusahaan tergantung pada *stakeholder* dan dukungan tersebut harus dicari sehingga aktivitas perusahaan adalah untuk mencari dukungan tersebut (Armi, 2016).

Pengaruh Dewan Komisaris Independen Terhadap Nilai Perusahaan. Dari hasil uji t didapatkan nilai t hitung sebesar 2,648 dan nilai signifikansi sebesar 0,010. Jika dibandingkan dengan nilai t tabel yakni sebesar 1,98793 dan taraf signifikansi 0,05 maka t hitung > t tabel yakni 2,648 > 1,98793 dan 0,010 < 0,05. Hasil tersebut memiliki arti bahwa dewan komisaris independen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Nabila dan Eni Wuryani (2021) yang menunjukkan bahwa semakin banyak jumlah dewan komisaris independen maka kemungkinan nilai perusahaan mengalami peningkatan semakin besar. Peranan komisaris independen dan dewan komisaris selaku supervisory board pada struktur organisasi sangat vital dalam memilah dan mengawasi kepentingan pemegang saham independen. Peranan tersebut sejalan dengan *stakeholder theory*, yakni perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri, namun harus memberikan manfaat bagi Stakeholder-nya seperti : Supplier, pemerintah, masyarakat, anslis, dan pihak lain (Ghozali, dkk, 2007).

Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *corporate social responsibility* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dari hasil uji t yang telah dilakukan, didapatkan hasil nilai t hitung -1,445 dan nilai signifikansi 0,152. Jika dibandingkan dengan nilai t tabel 1,98793 dan taraf signifikansi 0,05 maka t hitung < t tabel yakni 1,445 < 1,98793 dan nilai signifikansi > 0,05 yakni 0,152 > 0,05. Sehingga *corporate social responsibility* tidak

berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Frendy Fangestu (2020), Noni Aisyah Sofiamira dan Nadia Asandimitra (2021) yang menyatakan bahwa semakin besar *corporate social responsibility* tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Hasil tersebut sesuai dengan *stakeholder theory* yang digunakan dimana, Pengungkapan *corporate social responsibility* dan penerapan *good corporate governance* menjadi penting karena para *stakeholder* perlu mengetahui sejauh mana perusahaan melaksanakan peranannya sesuai dengan keinginan *stakeholder*, sehingga menuntut adanya akuntabilitas perusahaan dalam pengungkapan *corporate social responsibility* dan penerapan *good corporate governance* yang telah dilakukan (Riswari, 2012).

Pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan hasil uji simultan “F test” yang telah dilakukan, didapatkan hasil F hitung sebesar 19,992 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Jika dibandingkan dengan nilai F tabel 3,10 dan taraf signifikansi 0,05, F hitung > F tabel yakni $19,992 > 3,10$ dan nilai signifikansi < 0,05 yakni $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dewan direksi, dewan komisaris independen, dan *corporate social responsibility* secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Ajeng Andriani Hapsari (2018) bahwa *good corporate governance* dan *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. *Corporate social responsibility* mempunyai keterkaitan yang erat dengan *good corporate governance*. Tanggung jawab sosial berorientasi pada *stakeholders*, hal ini sejalan dengan prinsip-prinsip utama *good corporate governance* yaitu *responsibility*, sedangkan pengungkapan pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan sejalan dengan prinsip transparansi (Murwaningsari dalam Iwan Kusuma Negara, 2019).

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian data mengenai “Pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020” dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Hasil pengujian hipotesis pertama variabel dewan direksi berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada tahun 2017-2020. Hasil pengujian yang diperoleh yakni nilai t hitung 4,764 dan nilai signifikansi 0,000. Jika dibandingkan dengan nilai t tabel 1,98793 dan taraf signifikansi 0,05, maka t hitung > t tabel yakni $4,764 > 1,98793$ dan nilai signifikansi < 0,05 yakni $0,000 < 0,05$. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin besarnya ukuran dewan direksi yang terdapat dalam perusahaan dapat membantu perusahaan dalam membuat kebijakan yang bermanfaat bagi perusahaan yang berdampak pada semakin baiknya nilai perusahaan.

Hasil pengujian hipotesis kedua yakni variabel dewan komisaris independen berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada tahun 2017-2020. Dari pengujian yang dilakukan diperoleh t hitung sebesar 2,648 dan nilai signifikansi 0,010. Jika dibandingkan dengan t tabel 1,98793 dan taraf signifikansi 0,05, maka diperoleh t hitung > t tabel yakni $2,648 > 1,98793$ dan nilai signifikansi < 0,05 yakni $0,010 < 0,05$. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin besarnya ukuran dewan komisaris independen yang mewakili kepentingan pemegang saham independen yaitu membantu mengawasi setiap kebijakan yang akan diambil oleh dewan direksi maka nilai perusahaan akan semakin baik.

Hasil pengujian hipotesis ketiga yakni variabel *corporate social responsibility* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada tahun 2017-2020. Dari pengujian yang dilakukan, diperoleh nilai t hitung sebesar -1,445 dan nilai signifikansi sebesar 0,152. Jika dibandingkan dengan nilai t tabel 1,98793 dan taraf signifikansi 0,05, maka t hitung > t tabel dan nilai signifikansi > 0,05 yakni $0,152 > 0,05$. Hal ini dapat diartikan bahwa *corporate social responsibility* yang dilakukan perusahaan belum dapat mempengaruhi nilai perusahaan, dikarenakan kurangnya akuntabilitas dalam pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility*). Sehingga stakeholder mengabaikan *corporate social responsibility* perusahaan sebagai salah satu indikator penilaian terhadap nilai perusahaan.

Hasil pengujian keempat yakni variabel *good corporate governance* dan *corporate social responsibility* secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada tahun 2017-2020. Dari pengujian yang dilakukan, diperoleh nilai F hitung sebesar 19,992 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Jika dibandingkan dengan nilai F tabel 3,10 dan taraf signifikansi 0,05, maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ yakni $19,992 > 3,10$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yakni $0,000 < 0,05$. Hal ini dapat diartikan bahwa *good corporate governance* dan *corporate social responsibility* memiliki keterkaitan yang besar yakni sama-sama berorientasi pada *stakeholder*, yang akan mempengaruhi nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianti, N. d. (2018). Pengaruh *Profitabilitas* Pada Hubungan *Corporate Social Responsibility & Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen & Akuntansi*, 20.
- Arifin, J. (2018). *SPSS 24 untuk Penelitian dan Skripsi*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Carolina, Y. (2017). *Good Corporate Governance Dan Tax Management* (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2015). *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 114.
- Djaja, I. (2017). *All About Corporate Valuation*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Enterprise, J. (2018). *SPSS Komplet untuk Mahasiswa*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Fahmi, I. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fangestu, F. d. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan, Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) Dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan Yang Ada Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2014-2018. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi*, 777.
- Fathonah, A. N. (2016). Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* Terhadap *Financial Distress*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 133.
- Fauzi, A. S., & Suransi, N. K. (2016). Pengaruh GCG Dan CSR Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Profitabilitas* Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Infestasi*.
- Franita, R. (2018). *Mekanisme Good Corporate Governance dan Nilai Perusahaan : Studi Untuk Perusahaan Telekomunikasi*. Medan: Lembaga Penelitian Dan Penulisan AQLI.
- Gozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23* (kedelapan ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hapsari, A. A. (2018). Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) Dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 211.
- Hardani. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group.
- Indrarini, S. (2019). *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Mardikanto, T. (2019). *Corporate Social Responsibility : Tanggungjawab Sosial Korporasi*. Bandung: Alfabeta.
- Masruhah, d. (2021). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, *Good Corporate Governance*, *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan LQ-45 Di Masa Pandemi Covid-19. 84.
- Mawei, M., & Tulung, J. (2019). Pengaruh Dewan Direksi, Ukuran Perusahaan, Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Subsektor *Food And Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia . *Jurnal EMBA*, 3249.
- Mayangsari, L. P. (2015). Pengaruh *Good Corporate Governance* Dan Kinerja Keuangan Terhadap *Financial Distress*. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 1.
- Munassoh, H. (2021). *Good Corporate Governance Untuk Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan*. Bandung: PT. Norlive Karisma Indonesia.
- Nabila, & Wuryani, E. (2021). Pengaruh *Good Corporate Governance*, Ukuran Perusahaan, Dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmi Komputer, Ekonomi, Dan Manajemen*, 74.

- Negara, I. K. (2019). Analisis Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Pada Indeks SRI-Kehati Yang Listed Di BEI). *Jurnal Magister Manajemen Universitas Mataram*, 46.
- Pertiwi, T. K., & Pratama, F. I. (2012). Pengaruh Kinerja Keuangan, *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan *Food And Beverage*. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 118.
- Pramesti, G. (2016). *Statistika Lengkap secara Teori dan Aplikasi dengan SPSS 23*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Riadi, E. (2016). *Statistika Penelitian (Analisis Manual dan IBM SPSS)*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Said, A. L. (2018). *Corporate Social Responsibility Dalam Perspektif Government*. Yogyakarta: Deepublish.
- Santoso, S. (2017). *Statistik Multivariat dengan SPSS*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sastriana, F. D. (2013). Pengaruh *Corporate Governance* dan *Firm Size* Terhadap Perusahaan Yang Mengalami Kesulitan Keuangan (*Financial Distress*). *Diponegoro Journal of Accounting*, 1.
- Shangzhi, Q. d. (2021). *Can Corporate Social Responsibility Protect Firm Value During The Covid-19 Pandemic*. *International Journal of Hospitality Management*.
- Sofiamira, N. A., & Asandimitra, N. (2017). *Capital Expenditure, Leverage, Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility* : Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 191.
- Sudarmanto, E. (2021). *Good Corporate Governance*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syahza, A. (2021). *Metodologi Penelitian* (Revisi ed.). Pekanbaru: UR Press.
- Worokinasih, S., & Bin Mohamad Zaini, M. (2020). *The Mediating Role of Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure on Good Corporate Governance (GCG) and Firm Value. A Technical Note. Australasian Accounting, Business and Finance Journal*.
- Hasibuan, D. H. M., Amyar, F., & Hidayah, N. N. (2022). Government Audit Quality: Audit Expectation – Performance Gap. *Asian Journal of Economics, Business and Accounting*, 22(23), 373–386. <https://doi.org/10.9734/ajeba/2022/v22i23881>
- Hidayatulloh, T., & Amyar, F. (2022). Pengaruh Opini Audit, Pergantian Manajemen, Ukuran Perusahaan dan Ukuran KAP terhadap Auditor Switching Pada Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 171–180.
- Iriyadi, I., & Purba, J. H. V. (2022). Pertumbuhan Ekonomi Indonesia: Faktor Pendorong Pada Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 10(3), 529–544. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v10i3.1557>
- Tofan, M., & Munawar, A. (2022). Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Tingkat Suku Bunga Kredit Terhadap Profitabilitas Bank BUMN. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 10(1), 97–104. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v10i1.1280>
- Djanegara, M. S., Sutarti, S., & Dewo, S. A. (2022). The Influence of Corporate Governance for the Indonesian Banking Industry in a Pandemic Period. *International Journal of Finance & Banking Studies (2147-4486)*, 11(3), 62-71.
- Apriany, A., & Gendalasari, G. G. (2022). Pengaruh Kesadaran Merek Dan Citra Merek Terhadap Keputusan Pembelian Produk AMDK SUMMIT. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 10(1), 105–114. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v10i1.127>
- Hermawan, Y., Maylani, D., & Mulyana, M. (2021). Pengaruh Kualitas Produk, Kualitas Layanan dan Persepsi Harga Terhadap Kepuasan Pelanggan Produk Smartphone Samsung di Bogor. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 9(3), 641–652. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v9i3.1256>
- Mulyana, M., Budiman Hakim, D., & Hartoyo, S. (2022). Analysis Of Entrepreneurship Activities In Rice Farming. *International Journal of Progressive Sciences and Technologies (IJPSAT)*, 35(1), 12–24.

- Purwanto, A. H. D., Nashar, M., Jumaryadi, Y., Wibowo, W., & Mekaniwati, A. (2022). Improving medium small micro enterprise' (MSME) performance. *International Journal of Advanced and Applied Sciences*, 9(5), 37–46. <https://doi.org/10.21833/IJAAS.2022.05.005>
- Putra, A., Sudradjat, S., & Sastra, H. (2022). Pengaruh Partisipasi Anggaran Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 131–140. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1265>
- Riwoe, F. L. R., Yusdira, A., & Saripudin, M. F. (2022). Prediksi Daya Tampung Kapasitas Ruang Kelas Dan Rasio Dosen Pada Perguruan Tinggi Sebagai Bagian Dari Target Promosi Penerimaan Mahasiswa Baru. *JAS-PT (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia)*, 6(1), 47. <https://doi.org/10.36339/jaspt.v6i1.618>
- Septiani, M., & Fadillah, A. (2022). Pengaruh Citra Merek, Kualitas Produk Dan Persepsi Hargaterhadap Minat Beli Konsumen Deterjen Attack. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 10(1), 159–168. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v10i1.128>
- Setiawan, B., Gendalasari, G. G., & Putrie, D. R. (2022). Analysis of Consumers' Green Purchase Behavior on Bottled Water Through a Green Brand Image Approach. *Riset*, 4(2), 001–011. <https://doi.org/10.37641/riset.v4i2.167>
- Setiawan, B., & Yosephani, A. (2022). The linkage of greenwashing perception and consumers ' green purchase intention (A case study of single-use water bottled). *Business and Entrepreneurial Review*, 22(April), 85–96. <https://doi.org/10.25105/ber.v22i1.13796>